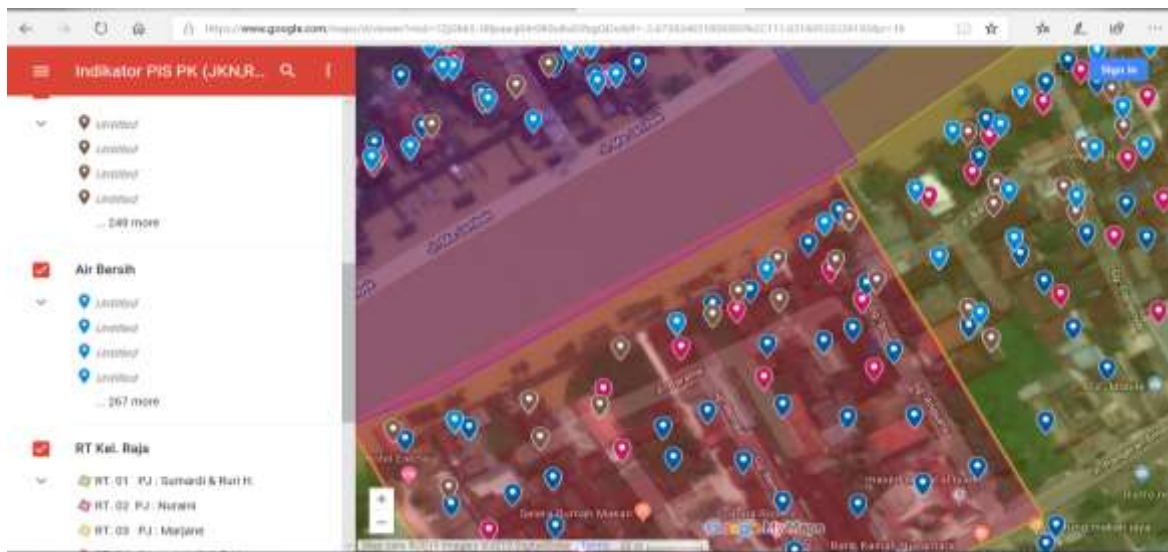


**PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN
KELUARGA BERBASIS IT
GOOGLE MAPS ONLINE UNTUK PUBLIKASI HASIL PIS-PK**



**PUSKESMAS ARUT SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
BAB II. ANALISA MASALAH DAN METODE PEMECAHAN MASALAH	3
Tabel Hasil Pelaksanaan PIS-PK	3
Tabel Intervensi lanjut beserta pembahasan.....	4
BAB III. IDEATION	7
Tujuan dan Sasaran	7
BAB IV. PENDEKATAN STRATEGIS.....	9
Pendekatan strategis	9
BAB V. DAMPAK/MANFAAT	18
Tabel IKS awal dan IKS Perubahan.....	18
Kelanjutan dan Replikasi	20
Pemantauan dan Evaluasi.....	22
BAB VI. PENUTUP	23

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas Arut Selatan merupakan salah satu pelayanan publik yang ada di kabupaten Kotawaringn Barat, dengan wilayah kerja meliputi dua kelurahan yaitu kelurahan Raja dan kelurahan Raja Seberang, dengan luas wilayah 116,5 Km² dan jumlah penduduk 9.289 (1.759 KK), mempunyai kepadatan penduduk 80 jiwa per km². Puskesmas Arut selatan mempunyai Visi yaitu : “Terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat diwilayah kerja Puskesmas Arut Selatan”, yang akan dicapai melalui Tiga misinya, yaitu :

1. Pemberdayaan masyarakat untuk menerapkan hidup sehat
2. Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan kemitraan dalam mendukung masyarakat hidup sehat
3. Memberikan pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu dan profesional

Puskesmas Arut Selatan melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) pada tahun 2018 yaitu program dari Kementerian Kesehatan, yang bertujuan mengintegrasikan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan serta mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. PIS-PK mempunyai 12 indikator yang akan dipantau yaitu : 1) Keluarga mengikuti program KB, 2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas Kesehatan, 3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, 4) bayi mendapat ASI Eksklusif, 5) Balita dipantau pertumbuhannya, 6) Penderita TBC berobat sesuai standar, 7) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, 8) Penderita gangguan Jiwa berat mendapat pengobatan, 9) Anggota keluarga tidak ada yang merokok, 10) Anggota keluarga menjadi anggota JKN, 11) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih dan 12) Keluarga mempunyai akses jamban sehat. Hasil capaian dari keduabelas indikator tersebut kemudian dirumuskan dalam status kesehatan keluarganya yaitu Indeks keluarga sehat / IKS dengan kriteria sebagai berikut : keluarga sehat (IKS >0,8), pra sehat (IKS 0,5-0,8) atau tidak sehat (IKS <0,5).

Puskesmas Arut Selatan melaksanakan PIS-PK dimulai dengan melakukan persiapan yang terdiri dari pembentukan Tim Pendataan Keluarga Sehat, Tim Penanggungjawab Wilayah Binaan, sosialisasi internal tentang PIS-Pk, sosialisasi eksternal kepada lintas sektor, workshop PIS-PK dengan narasumber dari Puskesmas Semanggang yang sudah menjadi lokus PIS-PK pada tahun 2017, karena Puskesmas Arut Selatan belum menjadi lokus pada saat itu, tetapi dengan persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat boleh melaksanakan PIS-PK, persiapan sarana yang diperlukan (tensi, prokesga dan pinkesga dll). Pelaksanaan kunjungan keluarga PIS-PK dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 dan berhasil menjangkau seluruh keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan pada bulan Mei 2018, sehingga di awal bulan Juni 2018 seluruh keluarga (1791 KK) di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan telah dapat dianalisis hasilnya untuk dicari intervensi lanjut yang tepat.

Tidak seluruh masalah kesehatan dapat diselesaikan oleh Puskesmas Arut Selatan, karenanya Puskesmas Arut Selatan membutuhkan dukungan dan peran serta dari masyarakat dan lintas sektor dalam rangka peningkatan derajat kesehatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan, berbagai upaya intervensi lanjut dilakukan secara terintegrasi bersama lintas program dan lintas sektor, termasuk membuat program inovasi yaitu Google maps online untuk publikasi hasil PIS-PK yang akan dipakai sebagai media advokasi untuk memperoleh dukungan dari pihak-pihak terkait. Google maps online peta wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan ini dibuat pada bulan Oktober 2017 dan digunakan sebagai media untuk Publikasi hasil Kunjungan keluarga PIS-PK sejak tahun 2018 dan sampai saat ini sudah dikunjungi lebih dari 10.000 kali.

link video Inovasi Google maps online untuk publikasi hasil PIS-PK :
<https://youtu.be/2N3FKOvIDZc>

II. ANALISA MASALAH DAN METODE PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan hasil Kunjungan keluarga PIS-PK diperoleh data yang diolah pada bulan Juni 2018 dan disampaikan kepada penanggungjawab wilayah binaan dan lintas sektor terkait. Dari data yang sudah diolah dapatkan permasalahan yaitu adanya kesenjangan antara target dan capaian 12 indikator PIS-PK serta status Kesehatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan. Hasil PIS-PK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel hasil pelaksanaan PIS-PK

No		Target	Puskesmas
	Indeks Keluarga Sehat		0,22
	Keluarga tidak sehat		20%
	Keluarga pra sehat		58%
	Keluarga sehat		22%
	Cakupan Indikator		
1	Keluarga mengikuti program KB	65%	76,9%
2	Ibu bersalin di Faskes	100%	91,8%
3	Bayi Mendapat IDL	100%	89%
4	Bayi Mendapat ASI eksklusif	100%	57%
5	Balita Dipantau pertumbuhannya	100%	57,2%
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar	100%	58,6%
7	Penderita hipertensi berobat teratur	100%	18,9%
8	ODGJ mendapat pengobatan	100%	40%
9	Anggota keluarga tidak merokok	70%	50,8%
10	Anggota keluarga menjadi anggota JKN	100%	41,8%
11	Keluarga mempunyai akses air bersih	100%	84,1%
12	Keluarga mempunyai akses jamban sehat	100%	79,8%

Penyebab dari kesenjangan itu antara lain :

1. Kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat masih kurang.

2. Dukungan lintas sektor dan pihak terkait dalam mewujudkan keluarga sehat juga masih kurang.
3. Peran serta aktif petugas Kesehatan dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan belum maksimal.
4. Terbatasnya sarana, prasarana, SDM yang ada di Puskesmas Arut Selatan.
5. Terbatasnya UKBM (Posyandu, Posbindu PTM dan Posbindu Lansia)

Hal tersebut diatas adalah kendala yang dihadapi dalam mewujudkan keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan PIS-PK terdiri dari 4 (empat) prioritas yang meliputi :

- a. Penurunan angka kematian ibu dan bayi
- b. Penurunan prevalensi balita pendek
- c. Penanggulangan penyakit menular
- d. Penanggulangan penyakit tidak menular

Dalam rangka mencapai keempat target prioritas tersebut maka Puskesmas Arut selatan melakukan berbagai upaya intervensi lanjut dengan tujuan peningkatan capaian 12 indikator PIS-PK dan Indeks keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan, bentuk intervensi lanjut dilakukan antara lain:

Tabel Intervensi lanjut

NO	INDIKATOR	INTERVENSI LANJUT
1	Penderita Hipertensi berobat teratur	• Kunjungan Keluarga penderita Hipertensi agar berobat teratur • Pembentukan Posbindu PTM dan Posbindu Lansia Baru • Program Peduli PRB • SMS Gateway penderita hipertensi dan DM • Posbindu PTM Mobile di tiap RT
2	Penderita ODGJ Berat diobati	• Kunjungan rumah oleh Tim Keswa Puskesmas bersama dokter Spesialis Jiwa • Grup WA Kobar Peduli Keswa
3	Pertumbuhan Balita Dipantau	• Sweeping balita • Lomba Balita Sehat tingkat Puskesmas • Kaji banding Kader

		• Kegiatan Posyandu Akbar • Rehap Posyandu dari anggaran kelurahan
4	Bayi mendapat ASI Eksklusif	• Memberikan sertifikat lulus ASI Eksklusif • Berintegrasi dengan program KIA mulai dari saat ibu hamil melalui kelas Ibu dan kunjungan nifas • Integrasi dengan Kestrad (TOGA dan Akupresur) untuk memperlancar produksi ASI
5	Penderita TB Paru berobat sesuai standar	• Kunjungan rumah pada sasaran TB Paru hasil PIS-PK untuk memastikan Diagnosa TB dan penemuan aktif penderita TB Paru • Program ketuk pintu , temukan penderita TB Paru
6	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	• Advokasi ke Dinas PU : mendapatkan 28 jamban keluarga di kelurahan Raja dan Mendapatkan Septiktank komunal di kelurahan Raja Sebrang • Bekerjasama dengan CSR untuk bantuan material pembuatan jamban keluarga • Pembuatan MCK Komunal dari anggaran kelurahan
7	Anggota Keluarga tidak ada yang merokok	• Bekerja sama dengan tim penggerak rumah bebas asap rokok • Pemasangan asbak di luar rumah warga oleh ketua kelurahan siaga Raja Sebrang
8	Ibu Bersalin di Fasyankes	• Melengkapi sarana peralatan Partus Kit dan menambah tenaga bidan kontrak di Pustu
9	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	• Dilakukan sweeping oleh petugas bersama kader • Pembentukan Posyandu Baru
10	Keluarga memiliki akses/ menggunakan sarana air bersih	• Melakukan advokasi bersama lurah untuk pemasangan PDAM bersubsidi
11	Keluarga menjadi peserta JKN	• Melakukan koordinasi dengan RT, kelurahan untuk data kepersertaan jkn PBI, dan sudah ditindaklanjuti oleh lurah dengan melakukan koordinasi ke Dinas sosial
12	Keluarga mengikuti program KB	• Edukasi kepada ibu nifas untuk ber KB • KB MKJP Gratis bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak

		Pengendalian Penduduk dan KB
--	--	------------------------------

Kegiatan intervensi lanjut tersebut dapat terlaksana dan mendapatkan dukungan dari masyarakat, lintas sektor dan Penanggungjawab wilayah binaan setelah mereka berhasil diadvokasi dengan menggunakan media Google maps online yang didalamnya memuat dokumentasi kegiatan PIS-PK, Foto dan nama penanggungjawab wilayah binaan, hasil IKS dan capaian indikator mulai dari tingkat RT, kelurahan dan Puskesmas, rekam historis perubahan IKS serta mapping keluarga yang menjadi sasaran intervensi lanjut meliputi indikator anggota keluarga merokok, keluarga tidak mempunyai akses jamban, keluarga tidak mempunyai akses air bersih dan keluarga belum menjadi peserta JKN.

III. IDEATION

Puskesmas Arut selatan mempunyai permasalahan dalam pencapaian 12 Indikator PIS-PK dan Indeks Keluarga Sehat, dimana penyebabnya antara lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap masalah Kesehatan masih kurang, peran lintas sektor dan pihak terkait terhadap permasalahan Kesehatan yang ada diwilayah kerja Puskesmas Arut Selatan masih belum maksimal, Penanggungjawab wilayah binaan belum sepenuhnya mengetahui permasalahan Kesehatan diwilayah binaannya.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil kunjungan keluarga PIS-PK, maka dilakukan koordinasi bersama lintas program dan lintas sektor terkait untuk menyusun rencana intervensi lanjut. Penyampaian hasil PIS-PK memerlukan suatu media yang dapat digunakan untuk mengadvokasi pihak-pihak terkait agar mau peduli dan berkontribusi dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan.

Puskesmas Arut selatan membuat inovasi berupa media advokasi Google Maps Online yang di gunakan untuk publikasi hasil kunjungan keluarga PIS-PK, dimana pihak-pihak yang terlibat dalam Inovasi meliputi :

1. Kepala Puskesmas Sebagai Penanggungjawab dalam Tim Pendataan Keluarga Sehat
2. Tim Pendataan Keluarga Sehat Puskesmas Arut Selatan
3. Tim Penanggungjawab Wilayah Binaan Puskesmas Arut selatan
4. Tim Sistem Informasi Puskesmas Arut Selatan
5. Lintas Sektoral seperti Camat, Lurah, Ketua Kelurahan Siaga, Ketua RT dan Kader Kesehatan

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari pembuatan aplikasi Google maps Online Puskesmas Arut selatan ini adalah :

1. Visualisasi peta wilayah kerja beserta masalah Kesehatan dari hasil kunjungan keluarga.
2. Penyampaian hasil Capaian 12 indikator PIS-PK dan status Kesehatan keluarga mulai dari tingkat RT, Kelurahan dan wilayah kerja Puskesmas Arut selatan.
3. Sebagai media advokasi kepada lintas sektor.

Sasaran :

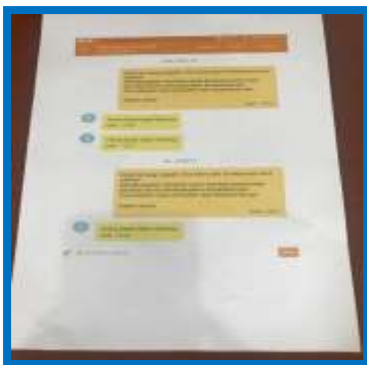
Sasaran adalah masyarakat , Lintas sektor dan Mitra kerja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan serta Penanggungjawab wilayah binaan.

IV. PENDEKATAN STRATEGIS

Strategi keberhasilan pelaksanaan program Inovasi publikasi hasil kunjungan keluarga PIS-PK melalui google maps online ini mampu membuat masyarakat, lintas sektor dan penanggungjawab wilayah binaan memahami permasalahan Kesehatan dan mau bersama-sama mencari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan intervensi lanjut bersama-sama.

Inovasi Google maps online berhasil memicu munculnya Kegiatan-kegiatan yang kreatif sebagai tindaklanjut pemecahan masalah yang dihadapi antara lain:

Penderita hipertensi agar berobat teratur melalui program SMS Gateway untuk mengingat agar pasien patuh minum obat dan control rutin setiap bulan, program peduli PRB yaitu bekerja sama dengan apotek jejaring BPJS sehingga obat-obat prolans disediakan di Puskesmas dan pasien tidak perlu mengambil obat ke apotek jejaring, Kunjungan rumah bagi penderita hipertensi.



SMS Gateway untuk
penderita
hipertensi dan DM



Kunjungan Rumah Penderita hipertensi



Orang dengan gangguan jiwa mendapat pengobatan dilakukan kunjungan rumah oleh tim kesehatan jiwa Puskesmas bersama dengan dokter spesialis jiwa

dari RSUD Sultan Imanuddin dan Grup WA Kobar Peduli keswa, yaitu suatu media IT untuk konsultasi pengobatan dengan dokter spesialis jiwa.



Kunjungan Keswa bersama dokter spesialis jiwa



Kunjungan rumah tim kesehatan jiwa puskesmas



Grup WA Kobar peduli Keswa

Pertumbuhan balita dipantau dilakukan intervensi lanjut berupa sweeping balita yang tidak dibawa ke posyandu bersama kader, lomba balita sehat tingkat Puskesmas, kaji banding kader posyandu ke Kecubung dan poskesdes desa Pangkalan Satu untuk meningkatkan pengetahuan kader.



Sweeping balita



Kaji banding kader ke Poskesdes desa Pangkalan Satu dan Posyandu Kecubung



Lomba balita sehat

Bayi mendapat ASI Eksklusif, dilakukan intervensi lanjut dengan memberikan sertifikat lulus ASI Eksklusif pada bayi yang mendapatkan ASI saja selama 6 bulan, integrasi kelas ibu hamil dengan program kesehatan tradisional tentang pemanfaatan TOGA dan akupresur untuk memperlancar produksi ASI



Lulus ASI Eksklusif



Integrasi kelas Ibu hamil dengan program kesehatan tradisional



Penderita TB Paru berobat sesuai standar, dilakukan intervensi lanjut berupa kunjungan rumah pada sasaran TB Paru hasil PIS-PK untuk penemuan kasus TB secara aktif, Ketuk pintu temukan penderita TB



Deteksi Dini penderita TB paru



Ketuk Pintu temukan Penderita TB Paru

Ibu hamil bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, dilakukan penambahan sarana dan prasarana di Pustu berupa partus kit, menambah tenaga bidan di Pustu, sehingga dari bulan April sampai Desember 2018 ada 15 persalinan di Pustu, dan dari Januari sampai Mei 2019 ada 12 persalinan di Pustu, dimana sebelumnya persalinan dilakukan di rumah atau dengan dukun kampung, tetapi sejak dilakukan intervensi lanjut semua persalinan dilakukan di Fasilitas pelayanan kesehatan dan oleh tenaga kesehatan.



Ibu Hamil Bersalin di Pustu

Inovasi ini juga mampu mendorong partisipasi masyarakat dan lintas sektor dalam menyusun dan melaksanakan intervensi lanjut. Partisipasi lintas sector berupa pembentukan Posbindu PTM yang baru, Posbindu PTM mobile di tiap Rt yang merupakan inisiatif dari Lurah untuk mendekatkan akses pelayanan penderita hipertensi agar berobat teratur, mengadakan kegiatan posyandu akbar untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyandu sehingga pertumbuhan balita dapat dipantau, pembuatan septiktank komunal di kelurahan Raja Seberang, pembuatan jamban keluarga di kelurah Raja yang merupakan program dari Dinas Pekerjaan Umum, serta bantuan material dari CSR PT CBI grup untuk pembuatan jamban keluarga, pemasangan asbak rokok di luar rumah oleh tim penggerak rumah bebas asap rokok sebagai upaya mencegah anggota keluarga merokok di dalam rumah, melaksanakan kegiatan KB gratis bekerjasama dengan Dinas pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB. Selain itu Kelurahan membuat beberapa kebijakan antara lain surat himbuan untuk tidak merokok didalam rumah, permohonan untuk kepesertaan BPJS PBI ke Dinas Sosial, surat himbuan agar warga membuat jamban keluarga, menghilangkan jamban yang ada di pinggir sungai dengan tujuan warga tidak Buang air besar di sungai.



Posbindu PTM Sehat Kelurahan Raja Seberang



Posbindu PTM Mobile di tiap RT kegiatan bersama Lurah dan RT



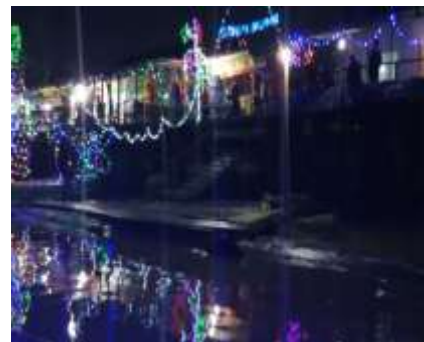
Posyandu akbar bersama lintas sektor untuk meningkatkan balita ke posyandu

Berita Posyandu Akbar dapat dilihat pada link
<http://mmc.kotawaringinbaratkab.go.id/berita/posyandu-akbar-di-kelurahan-raja-dorong-masyarakat-aktif-memantau-kesehatan-anak-dan-balita>



Septiktank komunal dari Dinas PU diatasnya
dibuat menjadi Taman

Jamban keluarga
bantuan CSR



Pembongkaran jamban di sungai oleh RT dan dijadikan kawasan wisata



KB Kes bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dalam rangka
intervensi lanjut Keluarga Ber KB

Dalam rangka pengembangan, aplikasi Google maps online juga diintegrasikan dengan aplikasi pendaftaran online Puskesmas Arut Selatan dengan link <http://bit.ly/PendaftaranOnlinePKMArutSelatan> , yang bertujuan untuk mempermudah pasien mendapatkan akses pelayanan dan juga mendapatkan informasi pelayanan yang diberikan di Puskesmas Arut selatan.



Inovasi ini dibuat untuk dapat dikembangkan dan dimaksimalkan lebih lanjut, dimana sudah melewati perkembangan dalam pencapaian dari pemetaan wilayah kerja menjadi pemetaan masalah-masalah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan.

Aplikasi Google maps ini dapat dibuka melalui link <https://bit.ly/MapArsel>



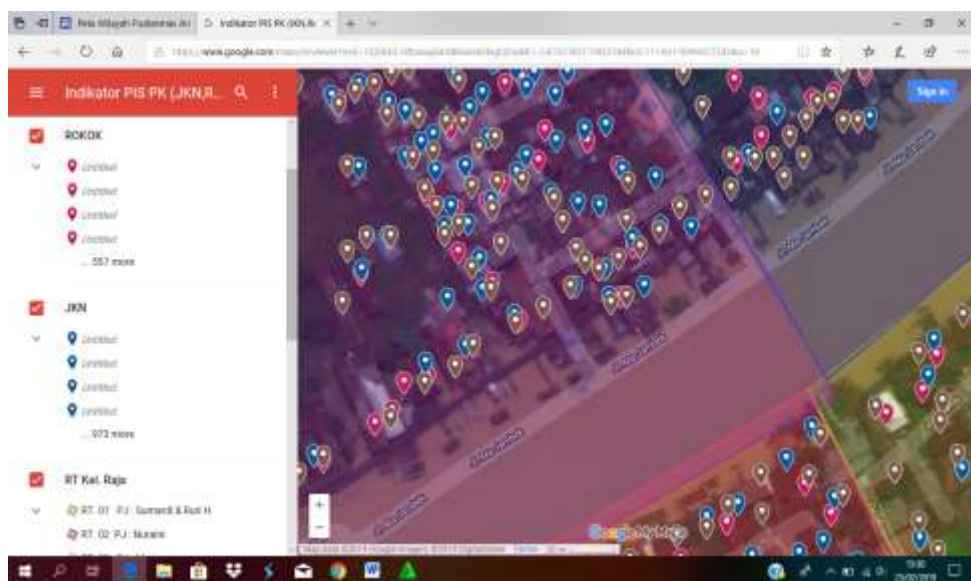
Terdapat dokumentasi kegiatan bersama lintas sektor dan hasil analisa IKS mulai dari tingkat RT, kelurahan dan Puskesmas



Tercantum rekam historis perubahan IKS dan perbandingan IKS awal dan IKS perubahan



Sedangkan untuk Mapping masalah Kesehatan terkait indikator keluarga tidak mempunyai akses jamban, keluarga tidak mempunyai akses air bersih, anggota keluarga merokok dan keluarga belum menjadi peserta JKN dapat dibuka melalui link berikut <http://bit.ly/2BK4fdc>



Kendala dan Solusi

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Aplikasi Google maps Online adalah:

1. Pada pelacakan titik koordinat atau tata letak suatu objek dimana berpengaruh dari akurasi yang didapatkan ketika koneksi internet lemah
2. Faktor SDM yang masih belum terbiasa dalam penggunaan toolsnya sehingga berpengaruh pada data yang dikumpulkan atau dihasilkan.

Solusi yang dilakukan adalah:

1. Melakukan sosialisasi kepada petugas Puskesmas tentang cara penggunaan GPS camera aplikasi android.
2. Mengulang pengambilan gambar jika data titik koordinat yang didapatkan tidak sesuai

V. DAMPAK/MANFAAT

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ini adalah suatu program dibidang Kesehatan yang akan terus dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan. PIS-PK adalah suatu program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan memungkinkan untuk terus dilakukan intervensi lanjut dalam upaya meningkatkan derajat Kesehatan keluarga yang setinggi-tingginya.

Inovasi Google maps online untuk publikasi hasil PIS-PK telah menjadi media advokasi yang memberikan dampak positif kepada masyarakat, lintas sektor terkait dan penanggungjawab wilayah binaan untuk bersama-sama berupaya meningkatkan derajat Kesehatan keluarga, hal ini bisa dilihat dari peningkatan hasil capaian indikator PIS-PK dan peningkatan indeks keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan selama setahun setelah Inovasi dilaksanakan. Peningkatan Indeks Keluarga Sehat dari 0,22 (Juni 2018) menjadi 0,26 (Juni 2019), peningkatan jumlah keluarga sehat dari 392 KK menjadi 455 KK, keluarga prasehat dari 1042 KK menjadi 999 KK, dan penurunan keluarga tidak sehat dari 358 KK menjadi 299 KK.

Tabel IKS awal dan IKS Perubahan

No		JUNI 2018	JUNI 2019
	Indeks Keluarga Sehat	0,22	0,26
	Keluarga tidak sehat	20%	17,06%
	Keluarga pra sehat	58%	56,98%
	Keluarga sehat	22%	25,95%
	Cakupan Indikator		
1	Keluarga mengikuti program KB	76,9%	79,7%
2	Ibu bersalin di Faskes	91,8%	93,7%
3	Bayi Mendapat IDL	89%	93,2%
4	Bayi Mendapat ASI eksklusif	57%	65,1%
5	Balita Dipantau pertumbuhannya	57,2%	62,8%
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar	58,6%	81,8%
7	Penderita hipertensi berobat teratur	18,9%	32,8%
8	ODGJ mendapat pengobatan	40%	72,7%
9	Anggota keluarga tidak merokok	50,8%	51,2%
10	Anggota keluarga menjadi anggota JKN	41,8%	42,7%
11	Keluarga mempunyai akses air bersih	84,1%	84,6%
12	Keluarga mempunyai akses jamban sehat	79,8%	81,2%

Visualisasi peta wilayah kerja Puskesmas Arut selatan dikembangkan sesuai kebutuhan pelaksanaan implementasi PIS-PK , peta wilayah kerja diperdalam dengan menambah capaian IKS dan 12 indikator sampai di tingkat RT, mapping masalah kesehatan terkait indikator keluarga mempunyai akses jamban sehat, keluarga mempunyai akses air bersih, keluarga menjadi peserta JKN dan anggota keluarga tidak merokok. Google maps online ini dapat diakses umum sehingga dapat digunakan sebagai media advokasi kepada lintas sektor. Dalam inovasi ini juga dapat tercatat pula capaian indikator sebelum dan sesudah intervensi lanjut, hal yang belum dapat terekam dalam aplikasi keluarga sehat Kementerian kesehatan saat ini.

Inovasi google maps Online Puskesmas Arut Selatan memberikan prestasi Puskesmas Arut selatan sebagai berikut

1. Best Practice Kementerian Kesehatan pada Pertemuan Workshop PIS-PK di Jakarta , 5-8 Febuari 2018
2. Best Practice Kementerian Kesehatan pada Pertemuan Koordinasi PIS-PK di Jakarta , 3-5 Desember 2018
3. Best Practice PIS-PK dari Kementerian Kesehatan pada saat Rakerkesnas tahun 2019
4. Dimuat dalam Buku Progres PIS-PK 2017-2018 Kementerian Kesehatan
5. Best Practice saat Rakerbidkes tahun 2019 Provinsi Kalimantan tengah, di palangka raya, 25-27 Maret 2019

Workshop PIS-PK Februari 2018



Koordinasi PIS-PK Desember 2018



Rapat kerja Bidang kesehatan Maret 2019



Rapat Kerja Kesehatan Nasional Februari 2019



KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Untuk memastikan agar Inovasi google maps online ini bisa berkelanjutan dan akan terus dikembangkan , maka langkah-langkah yang diambil :

1. Mempertahankan tenaga IT tetap ada di Puskesmas Arut selatan melalui tenaga kontrak daerah
2. Sudah dibuat SK Kepala Puskesmas tentang program Inovasi yang ada di Puskesmas Arut selatan
3. Alokasi anggaran untuk pengembangan program PIS-PK dan Inovasi dalam RUK Puskesmas Arut selatan

TAHUN	2018	2019
JUMLAH	Rp. 41.715.000	Rp. 77.359.000

Aplikasi Google maps Online ini juga bisa dikembangkan oleh Puskesmas lain yang mempunyai tenaga IT dan melaksanakan PIS-PK dari Kementerian Kesehatan. Inovasi ini juga tidak membutuhkan biaya yang besar, jadi sangat memungkinkan untuk Puskesmas yang tidak mempunyai sumber anggaran terbatas , tapi mempunyai akses Internet.

Inovasi ini berhasil meningkatkan dukungan dan komitmen dari lintas sektor dan pihak terkait terhadap program PIS-PK Puskesmas Arut Selatan yang berdampak pada peningkatan capaian indikator dan Indeks Keluarga Sehat

diwilayah kerja Puskesmas Arut selatan. Inovasi Puskesmas Arut selatan yang didukung juga oleh Dinas Kesehatan dan dapat diterima oleh masyarakat sehingga menghasilkan perubahan perilaku dalam masyarakat. Pendekatan yang menekan partisipasi publik untuk meningkatkan rasa memiliki dan akuntabilitas atas hasil bukti sangat diperlukan.

Pembelajaran yang dipetik dari Google maps Online untuk publikasi hasil PIS-Pk :

1. Partisipasi publik.

Komitmen dan kerjasama yang kuat dari para pemangku kepentingan yaitu jajaran pegawai Puskesmas, Dinas Kesehatan, kader Kesehatan, Kelurahan Siaga, Lurah, camat, CSR, dan partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan PIS-PK dan ini didapatkan karena keberhasilan advokasi yang dilakukan melalui media Google maps Online.

2. Komunikasi dan teknologi informasi.

Komunikasi yang terbuka petugas dengan lintas sektor terkait dilakukan dengan penyampaian hasil perubahan IKS secara berkala setiap tiga bulan untuk menyusun rencana intervensi lanjut bersama-sama.

Rapat tribulanan bersama lintas sektor





3. Perubahan stigma masyarakat bahwa sehat itu dimulai dari keluarga akan terbangun jika petugas Kesehatan tidak berhenti melakukan promosi tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan mendapatkan dukungan dari lintas sektor yang nantinya akan berdampak pada peningkatan derajat Kesehatan keluarga.

Daftar dokumen pendukung :

[Surat keputusan](#)

[Dokumentasi pelaksanaan PIS-PK](#)

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan pelaksanaan inovasi Google maps berbasis Online dilakukan setiap bulan saat lokakarya mini bulanan terhadap pelaksanaan program inovasi, sedangkan apakah didapatkan kendala dan untuk melakukan update data.

Sedangkan untuk dampak dari inovasi ini dapat diukur dari meningkatnya peran serta dari penanggungjawab wilayah binaan Puskesmas Arut selatan dan peran serta dari lintas sektor dalam melakukan intervensi lanjut yang hasilnya dapat dinilai dari peningkatan capaian indikator PIS-PK dan Indeks Keluarga sehatnya.

Sedangkan evaluasi akan dilakukan setahun sekali pada akhir tahun, untuk menyusun program inovasi yang baru.

VI. PENUTUP

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga adalah program dari Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Arut selatan sejak tahun 2018, melalui PIS-PK Puskesmas Arut Selatan memperoleh gambaran tentang status Kesehatan keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Arut selatan.

Dari hasil pelaksanaan PIS-PK didapatkan masih banyak masalah Kesehatan yang dihadapi oleh Puskesmas Arut selatan, hal ini mendorong Puskesmas Arut Selatan untuk melakukan Inovasi untuk mempercepat pencapaian peningkatan Indeks Keluarga Sehat.

Inovasi yang dilakukan yaitu dengan membuat aplikasi Google Maps Online sebagai media untuk advokasi kepada pihak-pihak terkait dirasa cukup efektif sehingga berdampak pada peningkatan derajat Kesehatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan. Tentu inovasi ini masih mempunyai kekurangan dan masih memungkinkan untuk terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga saran dan masukan untuk pengembangan inovasi ini sangat kami harapkan.

Terima Kasih,

Pangkalan Bun, 15 juli 2019

